

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang ada. Adapun pemaparan akan dibahas sebagai berikut :

1. IPNU sebagai organisasi berbasis keilmuan dalam membentuk kepribadian Remaja di Desa Siki kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek

Dalam perannya IPNU adalah untuk meneruskan perjuangan Ulama-ulama Nahdlatul Ulama (NU). Dan Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlussunah wal jamaah* dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnyatatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraanumat. Selain itu juga untuk mencetak kader-kader yang memiliki Aqlak yang mulia.Oleh karenanya IPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwakepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan sertabertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunahwal-jamaah* yang

berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁶⁹

Dalam implementasinya terdapat kesesuaian di IPNU desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek, yakni bertujuan untuk membentuk Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwakepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia (berkepribadian yang baik) dan berwawasan keilmuan sehingga bisa menjadi bekalnya dalam bermasyarakat.

Selain itu IPNU desa Siki juga memberikan wawasan yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mencerdaskan anggotan dan kader. Sehingga ilmu pengetahuan memungkinkan anggota untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya dan tidak menjadi beban sosial lingkungan. Dengan ilmu pengetahuan, akan memungkinkan mencetak kader mandiri, memiliki harga diri, dan kepercayaan diri sendiri dan dasar kesadaran yang wajar akan kemampuan dirinya dalam masyarakat sebagai anggota masyarakat yang berguna.⁷⁰ Oleh karenanya, IPNU desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek menerapkan wawasan keilmuan ini dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan untuk kader-kader dan remaja di desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek sehingga remaja Desa Siki mampu untuk berkomunikasi dengan baik dan siap untuk terjun langsung kedepanmasyarakat.

Selain itu kader-kader dan remaja desa Siki juga di tekankan

⁶⁹Kongres XVIII IPNU Jawa tengah, hlm. 35

⁷⁰W Eka Wahyudi dan Mufarrihul hazin, Pedoman kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. (Jakarta: Pimpinan Pusat IPNU, 2018), hal 59-64.

untuk membiasakan diri menjadi pribadi yang taat beragama, berakhlak mulia dan juga mampu berkreasi, hal ini sangat penting untuk menunjang kepribadian rekkan-rekan IPNU dan remaja desa siki guna menjadi remaja yang berkepribadian baik. Mengenai pemaparan ini, metode-metode yang digunakan oleh pengurus IPNU ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Nasikh Ulwan yang menyatakan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menanamkan kepribadian pada anak yakni meliputi :

1. Metode nasihat
2. Metode kebiasaan
3. Metode keteladanan
4. Metode pengawasan
5. Metode hukuman⁷¹

Dalam menjalankan peranannya sebagai organisasi berbasis keilmuan IPNU desa Siki sebagai fasilitator keilmuan yang juga mengadakan rutinan dan pelatihan-pelatihan untuk kader-kader IPNU dan remaja desa Siki. Hal ini dilakukan untuk menjadikan lingkungan dan kebiasaan yang bagus, sehingga secara tidak langsung akan menjadikan kader-kader IPNU dan remaja IPNU lebih berwawasan dan berpengalaman dalam bidangnya.

⁷¹ Abdul Nasikh Ulwan, *pedoman Mendidik Anak dalam Islam* (Semarang: Asyifa,1991) hal.320

2. IPNU sebagai wadah bergaul yang positif dalam membentuk kepribadian yang positif di Desa Siki Kecamatan Dongko kabupaten Trenggalek

Remaja sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Bila lingkungannya baik maka akan baik pula remaja tersebut begitu pula sebaliknya, bila lingkungannya buruk maka akan buruk pula remaja tersebut. Masa transisi ini adalah masa di mana rasa ingin tau dan coba-coba sangat kuat. Maka tidak heran banyak remaja yang terjebak ke dalam pergaulan bebas. Salah satu faktornya adalah dengan banyaknya waktuluang.

Lingkungan juga mempengaruhi dari kepribadian remaja salah satunya yakni lingkungan fisik yang mana mempunyai pengaruh terhadap kepribadian. Lingkungan alam dalam artiannya adalah sesuatu yang ada di sekitar kita dan benda-benda kebudayaan antara lain : keadaan geografis dan klimatologi. Anak yang dibesarkan di daerah pantai akan berbeda dengan anak yang dibesarkan di daerah pegunungan. Meskipun kebudayaan mempengaruhi terhadap kepribadian seseorang faktor lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian adalah rumah, sekolah, dan teman sebaya.

Terbentuknya kepribadian seseorang membutuhkan waktu yang panjang, berangsur-angsur dan continue dari bayi hingga mati. Pembentukan sekaligus pembinaan kepribadian individu haruslah terus menerus dibentuk dan di bina secara baik dan wajar menuju kepribadian

yang ideal. Untuk mencapai kepribadian yang ideal di populerkan lingkungan yang kondusif dan menuntut adanya kesediaan, keterbukaan individu terhadap gagasan pengalaman- pengalaman baru.⁷²

Pernyataan diatas sesuai dengan harapan-harapan IPNU desa Siki yang manamenitik beratkan pada keribadian remaja desa siki. IPNU desa Siki melakukan perubahan mulai dari faktor lingkungan remaja yang dulunya banyak yang mengarah ke hal-hal yang negatif sekrang di ganti menuju hal-hal yang positif untuk mencapai kepribadian remaja yang baik lebih mengedepankan keislamannya.

Dalam sebuah proses perbahannya IPNU desa Siki berawal dari nongkrong dan sahring-sharing bareng mereka menyelipkan wawasan-wawasan dengan cara berceramah dan bisa menjadi contoh dalam penerapan yang bernuansa keislaman seraya mengajak untuk ikut bergabung dalam keiatan-kegiatan organisasi IPNU desa Siki. Dengan begitu waktu luang yang dulunya di gunakan untuk hal-ha yang negatif akan berkurang sehingga mereka akanmengisi waktunya untuk berperan kepada masyarakat.

Temuan peneliti seperti di atas dapat memperkuat teori yang telah di kemukakan oleh Hafni Ladjid yang menyatakan bahwa metode ceramah adalah cara mengajaar atau penyajian materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru kepada siswa agar efektif dalam sebuah proses pembelajaran yang menggunakan ceramah, maka siswa perlu

⁷²Kartini, kartono, kenakalan remaja, (Raja Grafindu Persada, Jakarta, 2013) hal 7

mengembangkan ketrampilan berfikir untuk memahami suatu proses dengan cara mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan dan mencatat penalarannya secara sistematis.⁷³

Dengan demikian pemikiran remaja desa Siki akan lebih aktif dan mampu menyaring memilah mana yang lebih baik untuk mereka terapkan dalam kehidupan sehari-harinya guna menjadi remaja yang berkepribadian baik didalam ber masyarakat. Sehingga dengan adanya IPNU di desa Siki ini remaja menjadi lebih banyak berperan untuk masyarakat.

3. IPNU dalam menyiapkan penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama di Desa Siki, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek

Remaja harus memiliki pandangan yang luas dan berwawasan berkelanjutan dalam menyongsong masa dewasanya. Dari masa inilah remaja harus semangat dan pantang menyerah dalam mencari jati dirinya untuk pribadi yang lebih baik. IPNU mempunyai tujuan terbentuknya putra-putri bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta tanggung jawab atas tegak dan terlaksanakannya syariat islam menurut faham ahlussunnah waljama'ah yang bedasarkan pancasila dan Undang-Undang dasar 1945-sebelum amandeman Undang-Undang dasar 1945.⁷⁴

Pernyataan diatas sesuai dengan tujuan IPNU di desa Siki, yang

⁷³Hanif Ladjid, *pengembangan kurikulum menuju kurikulum berbasis kompetensi....* hlm 121.

⁷⁴PD/PRT, *Materi KongresXIII*, (Jakarta : PP Nasional, 200), hal. 16-17.

mana juga mempunyai tujuan untuk terbentuknya remaja-remaja desa Siki yang berwawasan keislaman, berilmu, berkepribadian yang baik serta bertanggung jawab menyiapkan generasi penerus Bangsa dan Nahdlatul Ulama yang siap bermasyarakat. Dengan adanya IPNU di Desa Siki tentunya membuat sebuah perubahan mental dan juga perahan kepribadian remaja untuk melatih diri bertanggung jawab.

Penemuan peneliti mengenai tujuan IPNU di desa Siki di atas juga di perkuat oleh pernyataan yang menyatakan bahwa IPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwakepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham *ahlussunahwal-jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁷⁵

Tentunya dari pernyataan di atas selaras dengan hasil dari penelitian di IPNU desa Siki, dimana untuk memperjuangkan dan menyiapkan penerus bangsa dan Nahdlatul Ulama yang berkepribadian yang baik,sertapenanaman pemikiran rasa cinta Bangsa dan Nahdlatul Ulama harus di transformasikan kepada remaja-remaja supaya pemikiran dan budayanya tidak terputus kepada generasi berikutnya.

Dalam remaja tanpa adanya suatu arahan bimbingan yang begitu berarti secara terus menerus mereka akan kebingungan menentukan

⁷⁵Hanif Lajid, Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi... hlm 12.

bagaimana arah dan nasib kedepannya mereka tentunya dalam memperjuangkan Nahdlatul Ulama dan bangsa ini.